

ANALISIS KECENDERUNGAN PENELITIAN SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUKABUMI TAHUN AKADEMIK 2014-2015

Nur'aini Muhassanah¹⁾, Aritsya Imswatama²⁾

¹⁾Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Sukabumi
Email: Inunk.moetz.change@gmail.com¹⁾

²⁾Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Sukabumi
Email: iaritsya@gmail.com²⁾

Abstract

The purpose of this research describe the distribution and trends of the undergraduate thesis that conducted by the Mathematics Education Department students in terms of the research type, focus of the research, research materials, and research subject, and also describe the difficulties experienced by the students. This research is a qualitative case study. The subjects of the research are 8th semester of Mathematics Education Department students in the academic year 2014-2015. The data collecting technique used questionnaire and interview methods. The data validity used triangulation method, coordinating between questionnaire and interview data. Results of this research are: (1) the type of student research is quantitative; (2) the focus of the research is learning model and problem solving; (3) the research material is Geometri; and (4) the research subject is junior high school students. In addition, the results obtained the student difficulties in arrange the undergraduate thesis and also the solutions are: (1) they can't organize their time, the solution make a good planning, (2) the difficulty in finding, determine the problem, and also determine the undergraduate thesis title, the solution make an undergraduate thesis map activities; (3) the difficulty of processing and data analysis and also the laziness, the solution is motivate yourself; (4) The difficulty to meet the lecturers, the solution is discuss with friends, lecturers, and also family; and (5) the difficulty during made the instrument, the solution is looking for and reading references.

Keywords: *trends of the undergraduate thesis, distribution of the undergraduate thesis*

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 mewajibkan perguruan tinggi untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pendidikan di perguruan

tinggi harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa. Baik kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional. Selain itu, penelitian juga wajib dilaksanakan di perguruan tinggi dan harus selalu

terjaga kualitas penyelenggaranya, luaran yang dihasilkan, dan kontribusinya terhadap kebutuhan masyarakat.

Undang-undang juga mengamanahkan bahwa mahasiswa harus aktif mengembangkan potensi yang dimilikinya, salah satunya adalah dengan pembelajaran dan pencarian kebenaran ilmiah. Skripsi merupakan mata kuliah yang menggabungkan keduanya. Tidak hanya belajar secara teoritis, namun juga bagaimana mencari kebenaran melalui serangkaian kegiatan penelitian. Sehingga skripsi umumnya digunakan sebagai prasyarat kelulusan mahasiswa program strata satu (sarjana). Demikian halnya pada Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UMMI, skripsi termasuk mata kuliah yang wajib ditempuh.

Peraturan akademik di Universitas Muhammadiyah Sukabumi mensyaratkan bahwa skripsi hanya dapat ditempuh oleh mahasiswa yang telah memasuki semester delapan atau sekurang-kurangnya telah menempuh 126 SKS. Di samping itu, mahasiswa juga harus menempuh dan lulus mata kuliah Metodologi Penelitian. Tujuannya adalah agar dalam menyusun skripsi, mahasiswa benar-benar menguasai teknik dan metode penelitian

dengan baik, mulai dari penyusunan proposal penelitian beserta instrument pendukungnya, pengumpulan data di lapangan, pengolahan dan analisis data, penarikan kesimpulan, serta penyusunan laporan. Hal ini sesuai dengan tujuan utama mata kuliah ini, yakni untuk menghasilkan mahasiswa calon guru dengan budaya dan kemampuan meneliti yang tinggi.

Rendahnya prestasi belajar matematika masih menjadi pijakan sebagian besar penelitian yang ada selama ini. Indikatornya adalah rendahnya nilai matematika pada ujian nasional dari berbagai jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan menengah. Variasi permasalahan tentu disebabkan oleh faktor yang bervariasi pula. Beragam faktor penyebab rendahnya prestasi belajar matematika harus dicarikan jalan keluar. Tentu dengan banyaknya penyebab harus banyak pula solusi yang ditawarkan. Berbagai solusi tersebut harus melewati proses uji coba yang sistematis dan mampu dijelaskan secara ilmiah melalui serangkaian program penelitian. Sehingga ada banyak tema atau isu penelitian yang dijadikan fokus penelitian, termasuk halnya penelitian mahasiswa untuk menyusun skripsi.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti, sebagian besar fokus penelitian mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika masih mengerucut pada salah satu tema dan jenis penelitian tertentu. Fokus penelitian hanya berfokus pada fokus-fokus yang sudah diteliti pada penelitian skripsi sebelumnya. Kondisi tersebut apabila dibiarkan terus menerus, akan berakibat pada kurangnya keterampilan meneliti pada tema penelitian lainnya dan rendahnya variasi isu atau permasalahan penelitian. Hal ini mengakibatkan penelitian skripsi yang dilakukan mahasiswa cenderung identik antara satu dengan lainnya. Sehingga cenderung monoton dan kurang mengakar pada permasalahan serta kurang solutif.

Jenis penelitian diisi sesuai standar Frascati Manual (OECD, 2002), yang memilah penelitian menjadi penelitian dasar (*basic reseach*), penelitian terapan (*applied research*), dan pengembangan eksperimental (*experimental development*). Dimana di dalam penelitian biasanya akan ditentukan pendekatan atau desain penelitiannya. Untuk Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UMMI ada tiga macam pendekatan atau desain

penelitian yang ditawarkan kepada mahasiswa, yaitu: (1) kualitatif; (2) kuantitatif; dan (3) R&D.

Analisis terhadap kecenderungan penelitian mahasiswa dalam menyusun skripsi ini memungkinkan adanya pengembangan bidang kajian atau tema penelitian yang akan diteliti oleh mahasiswa lainnya. Selain itu, peneliti juga ingin melihat kesulitan-kesulitan yang dialami oleh mahasiswa dalam menyusun penelitian skripsi yang nantinya akan dicarikan solusi untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut. Hal ini berkaitan dengan tema penelitian dimana apabila tema penelitian yang diangkat dalam penelitian skripsi semakin banyak, tentu solusi dan inovasi baru yang ditawarkan semakin banyak pula. Secara tidak langsung akan menunjang penyelesaian permasalahan dalam dunia pendidikan matematika yang pada akhirnya tentu akan meningkatkan prestasi belajar matematika di segala jenjang pendidikan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian terkait dengan bagaimana sebaran penelitian skripsi mahasiswa, apabila ditinjau dari jenis penelitian (pendekatan/desain penelitian), fokus kajian, materi penelitian dan subjek

penelitian. Selain kecenderungan penelitian skripsi yang akan dianalisis, kesulitan-kesulitan yang dialami mahasiswa dalam menyusun penelitian skripsi juga akan diungkapkan dan dianalisis dalam penelitian ini. Sehingga dengan menganalisis hal tersebut diharapkan peneliti dapat menentukan isu atau tema penelitian yang lebih inovatif lagi dan menawarkan solusi mengatasi kesulitan-kesulitan dalam menyusun skripsi untuk tahun-tahun berikutnya untuk mempermudah mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

Berdasarkan uraian latar belakang yang dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah: 1) Bagaimana sebaran dan kecenderungan penelitian skripsi yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI) dalam menyusun skripsi yang ditinjau dari jenis penelitian, fokus kajian, materi penelitian dan subjek penelitian?. 2) Bagaimana kesulitan-kesulitan yang dialami oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sukabumi

(UMMI) dalam menyusun penelitian skripsi?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan sebaran dan kecenderungan penelitian skripsi yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI) dalam menyusun skripsi yang ditinjau dari jenis penelitian, fokus kajian, materi penelitian dan subjek penelitian. 2) Untuk mendeskripsikan kesulitan-kesulitan yang dialami oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI) dalam menyusun penelitian skripsi.

Sedangkan manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut: secara teoritis, dapat mengetahui sebaran dan kecenderungan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UMMI dalam menyusun skripsi yang ditinjau dari jenis penelitian, focus kajian, materi penelitian dan subjek penelitian. Secara praktis dapat memberikan masukan kepada Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UMMI terkait dengan deskripsi kecenderungan penelitian yang

dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika untuk dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan mata kuliah skripsi. 3) Memberikan masukan kepada Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UMMI tentang kesulitan-kesulitan dan solusi yang dihadapi oleh Mahasiswa dalam menyusun Skripsi. 4) Dapat sebagai dasar untuk membuat materi (modul) mata kuliah metodologi penelitian agar tujuan dari mata kuliah ini adalah mempermudah mahasiswa dalam menyusun tugas akhir (skripsi).

2. METODE PENELITIAN

Tempat yang dipilih untuk kegiatan penelitian ini adalah Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI) khususnya pada Program Studi Pendidikan Matematika FKIP tahun akademik 2014-2015. Sedangkan waktu penelitian dilakukan dari bulan Desember sampai dengan bulan September yang terdiri dari beberapa tahap, yaitu: tahap pembuatan proposal, tahap pengajuan proposal, tahap pembuatan instrument, tahap pengambilan data, tahap analisis data, dan yang terakhir tahap pembuatan laporan penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan maksud

untuk menjangkau sebanyak mungkin informasi yang dibutuhkan peneliti dari berbagai sumber. Subjek penelitian yang akan diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 8 Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UMMI. Pemilihan subjek ini dilakukan karena siswa tersebut sedang mengambil dan mengerjakan mata kuliah skripsi. Selanjutnya peneliti menelusuri kecenderungan peneliti skripsi mahasiswa dengan menggunakan angket yang dilihat dari jenis penelitian (pendekatan/desain penelitian), fokus kajian, materi penelitian dan subjek penelitian dengan menggunakan angket/kuisioner. Setelah mengelompokkan kecenderungan mahasiswa kedalam jenis/desain penelitian maka peneliti akan memilih subjek pada masing-masing kelompok untuk dilakukan wawancara mendalam terkait dengan kecenderungan skripsi yang diambil mahasiswa tersebut agar bisa mendapatkan data atau informasi yang lebih banyak.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode angket (kuesioner) dan metode wawancara. Dimana metode wawancara yang digunakan adalah metode wawancara tidak terstruktur dan metode angket

terbuka yang dipakai untuk mencari tahu kecenderungan mahasiswa dalam penelitian skripsi yang dilihat dari jenis penelitian (pendekatan/desain penelitian), fokus kajian, subjek penelitian, serta materi penelitian dan kesulitan-kesulitan yang dialami mahasiswa selama penyusunan skripsi. Kenapa peneliti menggunakan dua metode tersebut alasannya untuk triangulasi data dan mendapatkan data atau informasi yang lebih banyak dengan menggunakan metode wawancara.

Dalam penelitian kualitatif pemeriksaan keabsahan data dapat dilakukan dengan beberapa teknik. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang direncanakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Pada penelitian ini, teknik validasi data yang digunakan adalah triangulasi metode. Triangulasi metode menurut Sugiyono (2008: 127) adalah teknik pengecekan data dengan metode wawancara, observasi, atau teknik yang lain dimana membandingkan data dari hasil pengambilan data dari metode yang berbeda. Pada penelitian ini, triangulasi metode dilakukan dengan mengecek data hasil analisis angket dengan hasil wawancara untuk setiap subyek penelitian dimana terdapat selang waktu

antara pelaksanaan pemberian angket dan kegiatan wawancara.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka analisis datanya adalah non statistik. Lexy Moleong (2009: 280) menyampaikan bahwa analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat diperoleh tema dan dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Selanjutnya langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut: (1) reduksi data; (2) pengkategorian data; (3) menyesuaikan data; (4) penyajian data; dan (5) keabsahan data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kecenderungan penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI) dalam rangka penyelesaian skripsi, dapat dianalisis dari berbagai dimensi dan sudut pandang. Namun pada penelitian ini, hanya akan dibatasi pada fokus penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, dan materi penelitian. Selain kecenderungan skripsi, kesulitan-kesulitan yang dialami mahasiswa dalam menyusun skripsi juga akan diteliti dan dibahas beserta solusinya. Berikut ini hasil penelitian terkait

kecenderungan skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UMMI berdasarkan data hasil angket dan wawancara, yakni:

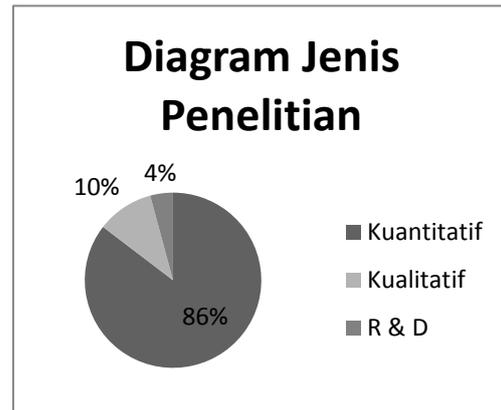
a. Kecenderungan Penelitian Skripsi Mahasiswa

Jenis Desain Penelitian

Pertama, berdasarkan jenis penelitian yang digunakan oleh mahasiswa untuk menyusun skripsi, dapat dikelompokkan kedalam tiga jenis desain penelitian, yakni penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif, dan penelitian R&D. Dalam penelitian ini kenapa hanya tiga jenis desain penelitian yang dipakai karena untuk Program Studi Pendidikan Matematika UMMI sementara ini hanya menawarkan tiga jenis penelitian tersebut kepada mahasiswa untuk digunakan dalam membuat skripsi. Berdasarkan hasil angket diketahui bahwa proporsi dari ketiga jenis desain penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel dan diagram berikut ini:

Tabel 1.
Jumlah Penelitian Berdasarkan Jenis Penelitian

Jenis Penelitian	Jmlh Mhsiswa	%
Kuantitatif	41	85.4%
Kualitatif	5	10.4%
R&D	2	4.2%



Gambar 1. Proporsi Jumlah Penelitian Berdasarkan Jenis Penelitian

Berdasarkan gambar di atas, jelas bahwa sebagian besar mahasiswa melakukan penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif hanya dilakukan oleh 7 mahasiswa, sedangkan penelitian R&D hanya 3 mahasiswa dari jumlah keseluruhan mahasiswa 48 mahasiswa. Berdasarkan hasil angket dan wawancara, diketahui bahwa rendahnya variasi jenis penelitian, salah satunya dipengaruhi oleh rendahnya pemahaman mahasiswa akan berbagai metode penelitian dimana saat kuliah metode penelitian lebih ditonjolkan terkait jenis penelitian kuantitatif. Di samping itu, juga disebabkan oleh rendahnya kreatifitas mahasiswa untuk melakukan penelitian. Mahasiswa cenderung tergantung dan terpengaruh pada penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa pada tahun sebelumnya. Beberapa siswa juga beranggapan bahwa penelitian kuantitatif lebih mudah dibandingkan dengan penelitian kualitatif atau R&D. Karena mereka

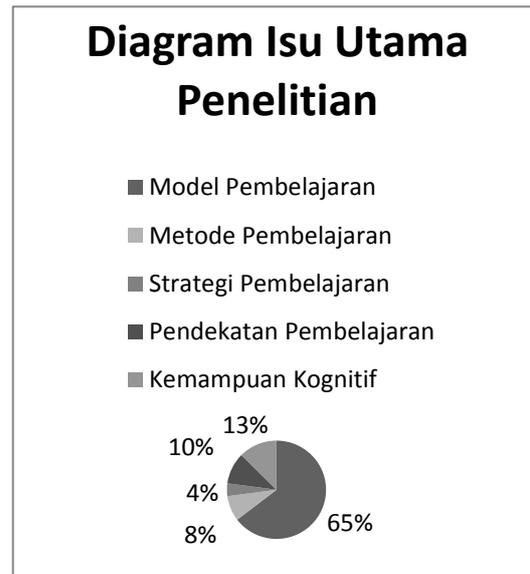
lebih terbiasa menghadapi angka-angka daripada harus mendeskripsikan dengan kata-kata yang dianggap lebih sulit.

Fokus Penelitian (Isu atau Tema)

Kedua, penelitian yang berdasarkan dengan fokus penelitian itu terbagi menjadi dua bagian, yakni fokus penelitian ditinjau dari tema atau isu utama dan fokus penelitian ditinjau dari tema atau isu sekunder. Berdasarkan akan hasil angket dan wawancara fokus penelitian ditinjau dari tema atau isu utama terdapat lima isu utama yang menjadi pilihan mahasiswa. Tema atau isu utama tersebut adalah model pembelajaran, metode pembelajaran, strategi pembelajaran, pendekatan pembelajaran, dan kemampuan kognitif mahasiswa. Proporsi lebih lengkap dari masing-masing kategori tersebut disajikan pada tabel dan diagram berikut ini:

Tabel 2.
Jumlah Penelitian Berdasarkan Isu Utama Penelitian

Isu Penelitian	Jumlah Mahasiswa	Presentase (%)
Model Pembelajaran	31	64.6%
Metode Pembelajaran	4	8.3%
Strategi Pembelajaran	2	4.2%
Pendekatan Pembelajaran	5	10.4%
Kemampuan Kognitif Siswa	6	12.5%



Gambar 2. Proporsi Jumlah Penelitian Berdasarkan Isu Utama Penelitian

Berdasarkan diagram di atas, jelas bahwa isu utama yang diangkat dan yang menjadi variabel utama secara berurutan adalah model pembelajaran, metode pembelajaran, strategi pembelajaran, pendekatan pembelajaran, serta kemampuan kognitif siswa. Berdasarkan diagram dan tabel di atas terlihat mahasiswa mempunyai kecenderungan memilih isu/fokus penelitian pada model pembelajaran hal ini terlihat dari prosentase mencapai 64.6%. Berdasarkan dari hasil angket dan wawancara, hal ini terjadi karena mahasiswa merasa lebih mudah untuk meneliti model pembelajaran yang biasa dipakai guru-guru dalam pembelajaran (model pembelajaran langsung). Selain

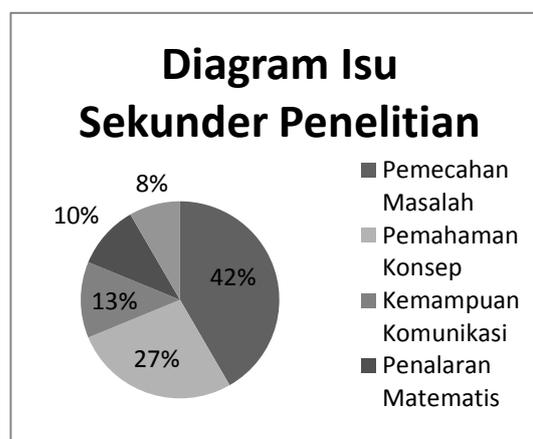
itu, juga karena dari referensi-referensi yang mereka baca kebanyakan menggunakan model pembelajaran sebagai fokus penelitian.

Padahal terdapat banyak isu lain yang juga menarik, terbaru, dan lebih aplikatif di lapangan. Diantaranya penelitian tentang kurikulum, *assessments*, prinsip pembelajaran yang efektif (Sullivan, 2011). Sejalan dengan itu, Scheaffer (2007) menyebutkan bahwa kebutuhan utama dalam penelitian pendidikan matematika adalah penelitian yang benar-benar memberikan efek nyata bagi dunia pendidikan matematika. Penelitian yang dilakukan harus memiliki tujuan yang jelas terutama dalam pengajaran matematika. Baik untuk menguji, mengembangkan, menemukan, maupun untuk mematahkan suatu teori yang sudah ada.

Selanjutnya, apabila ditinjau dari tema atau isu sekunder, dapat dikategorikan kedalam lima jenis, yaitu: pemecahan masalah, pemahaman konsep, kemampuan komunikasi, penalaran matematis, dan kemampuan afektif. Berikut ini hasil kecenderungan mahasiswa pada isu sekunder yang diangkat dalam penelitian skripsi mahasiswa, yaitu:

Tabel 3.
Jumlah Penelitian Berdasarkan Isu Sekunder Penelitian

Isu Penelitian	Jmlh Mhsw	Presentase (%)
Pemecahan Masalah	20	41.7%
Pemahaman Konsep	13	27.1%
Kemampuan Komunikasi	6	12.5%
Penalaran Matematis	5	10.4%
Kemampuan Afektif	4	8.3%



Gambar 3. Proporsi Jumlah Penelitian Berdasarkan Isu Sekunder Penelitian

Berdasarkan tabel 3 dan diagram di atas, terlihat bahwa untuk kecenderungan isu sekunder cukup merata dilihat dari prosentasinya. Meskipun isu pemecahan masalah paling banyak dipakai oleh mahasiswa sebanyak 41.7%, sedangkan yang paling sedikit dipakai adalah isu kemampuan afektif 8.3%. Hal ini karena mahasiswa merasa jika untuk meneliti matematika yang paling mudah itu terkait dengan pemecahan masalah, sedangkan untuk kemampuan afektif dirasa sulit karena

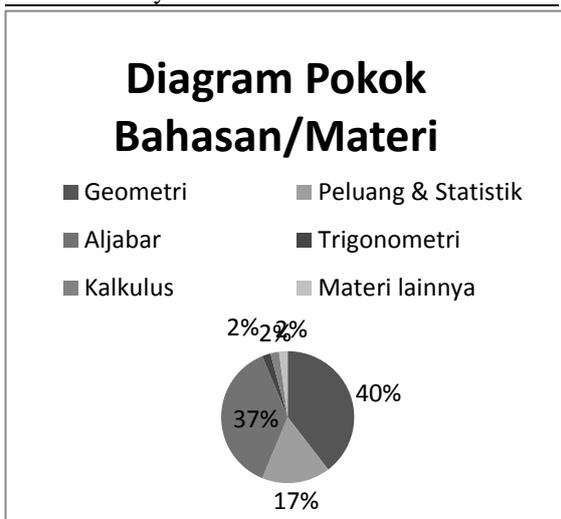
sulit dalam mengaitkan dengan matematikanya itu sendiri.

Materi Penelitian

Selanjutnya, kecenderungan penelitian skripsi selain jenis dan fokus penelitian yang dijelaskan di atas, pokok bahasan/ materi juga menjadi fokus penelitian yang penting untuk dilihat bagaimana sebarannya. Berdasarkan hasil angket proporsi lebih lengkap dari masing-masing pokok bahasan/materi tersebut dapat dilihat pada tabel dan diagram berikut.

Tabel 4.
Jumlah Penelitian
Berdasarkan Pokok Bahasan/Materi

Materi	Jumlah Mahasiswa	Prosentase (%)
Geometri	19	39.6%
Peluang & Statistik	8	16.6%
Aljabar	18	37.5%
Trigonometri	1	2.1%
Kalkulus	1	2.1%
Materi lainnya	1	2.1%



Gambar 4. Proporsi Jumlah Penelitian
Berdasarkan Pokok Bahasan/
Materi

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, Geometri menjadi pokok bahasan yang mendapat pilihan terbanyak dari mahasiswa dengan prosentase 39.6%. Disusul pada peringkat selanjutnya ialah aljabar, peluang dan statistika, trigonometri, kalkulus, dan lain-lain. Hal ini terlihat penyebaran materi yang dipakai mahasiswa untuk penelitian belum tersebar, dikarenakan geometri dianggap materi yang paling susah dibandingkan dengan materi yang lain disebabkan sifat keabstrakan dari geometri yang menyebabkan rendahnya daya serap siswa. Selain itu, materi yang dipilih mahasiswa itu bukan karena adanya masalah di materi tersebut tetapi karena keterbatasan waktu dan jadwal yang ada di sekolah tempat untuk meneliti. Hal itu juga disebabkan oleh alat peraga Geometri cukup banyak tersedia di alam/di lingkungan sekitar sehingga memudahkan peneliti untuk mengembangkan RPP dan memudahkan siswa untuk memahami lebih dalam.

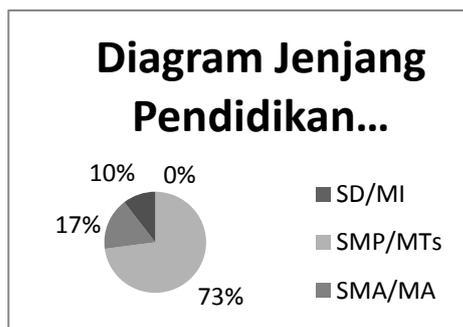
Subjek Penelitian

Dalam bagian ini akan dibahas sebaran penelitian skripsi mahasiswa Pendidikan Matematika berdasarkan jenjang pendidikan yang dipilih sebagai subjek penelitian. Subjek penelitian yang digunakan mahasiswa dalam

penelitian skripsi terbagi menjadi lima jenjang pendidikan, yakni SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK, dan SLB. Hasil angket proposi subjek penelitian dapat dilihat pada tabel dan diagram berikut:

Tabel 5.
Jumlah Penelitian Berdasarkan Jenjang Pendidikan (Subjek Penelitian)

Jenjang Pendidikan	Jumlah Mahasiswa	Prosentase (%)
SD/MI	-	-
SMP/MTs	35	72.9%
SMA/MA	8	16.7%
SMK	5	10.4%
SLB	-	-



Gambar 5. Proporsi Jumlah Penelitian Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Berdasarkan tabel dan diagram di atas terlihat sebagian mahasiswa memilih subjek penelitian siswa-siswi Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan yang sederajat, yakni sebesar 72.9%. Sedangkan sisanya mahasiswa melakukan penelitian pada siswa-siswi Sekolah Menengah Atas (SMA) dan yang sederajat, serta Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sedangkan untuk jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD)

dan sederajat, serta Sekolah Luar Biasa (SLB) tidak ada mahasiswa yang memilih sebagai subjek penelitian dikarenakan untuk jenjang pendidikan SD/MI dirasa itu sudah menjadi ranah atau daerah penelitian mahasiswa PGSD, sedangkan untuk siswa SLB masih belum terbiasa mahasiswa meneliti di sekolah seperti itu, padahal sebenarnya di SLB juga ada mata pelajaran matematika yang sangat bagus untuk dijadikan bahan penelitian pendidikan matematika.

Jenjang pendidikan SMP dipilih oleh sebagian besar mahasiswa dengan alasan kemudahan dalam pencarian sekolah. Hal ini cukup beralasan, karena secara kuantitas SMP sederajat lebih banyak dibanding dengan SMA. Sehingga permasalahan dalam dunia matematika pun tentu lebih banyak. Selain itu, sebagian besar mahasiswa memilih tempat penelitian berdasarkan dimana mereka ditempatkan untuk PLP alasannya karena agar lebih mudah dan waktu juga lebih efektif. Selanjutnya, ada beberapa mahasiswa juga yang beralasan karena tempat penelitian dekat dengan rumah.

Kesulitan-Kesulitan Mahasiswa dalam Mengerjakan Penelitian Skripsi

Dalam penelitian ini, selain kecenderungan penelitian skripsi mahasiswa yang ditinjau dari

jenis/desain penelitian, fokus penelitian, materi penelitian, dan subjek penelitian juga diteliti terkait dengan kesulitan-kesulitan yang dialami mahasiswa dalam menyusun skripsi. Selain itu, solusi dalam mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut juga dijelaskan dalam penelitian ini.

Dalam menyusun penelitian skripsi itu ada beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh mahasiswa, yaitu: (1) pembuatan proposal; (2) penyusunan instrument penelitian; (3) pengambilan dan pengumpulan data; (4) pengolahan (analisis) data; dan (5) pembuatan laporan penelitian. Berdasarkan hasil angket yang disebar pada mahasiswa semester 8 Pendidikan Matematika bisa terlihat bahwa setiap mahasiswa sudah sampai tahapan-tahapan yang berbeda. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel di bawah ini, yaitu:

Tabel 6.
Jumlah Mahasiswa dalam Tahapan Penyusunan Skripsi

Tahapan Penyusunan Skripsi	Jumlah Mahasiswa	Prosentase (%)
Pembuatan Proposal	9	18.75%
Penyusunan Instrument dan Pengambilan dan Pengumpulan Data	16	33.33%
Pengolahan (Analisis) Data	8	16.67%
Laporan Penelitian	15	31.25%
	-	-

Berdasarkan tabel 6 di atas terlihat bahwa setiap mahasiswa dalam penyusunan penelitian skripsi tahapan-tahapan yang sudah mereka lalui itu berbeda-beda. Dimana 31.25%

mahasiswa sudah sampai pada tahapan pengolahan (analisis) data, tetapi masih ada 18.75% mahasiswa yang ada pada tahapan pembuatan proposal. Hal ini memperlihatkan bahwa masih banyak mahasiswa yang tidak memenuhi jadwal penyusunan skripsi padahal di Fakultas sendiri diagendakan bulan Juli dan Agustus seharusnya mahasiswa semester 8 sudah melaksanakan ujian skripsi (pendadaran).

Dengan kondisi itu terlihat para mahasiswa mempunyai kesulitan-kesulitan yang dialami dalam penyusunan skripsi. Berdasarkan hasil dari angket dan wawancara terhadap mahasiswa diperoleh data tentang kesulitan-kesulitan yang dialami mahasiswa dalam menyusun skripsi beserta solusi yang mereka lakukan. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel di bawah ini, yaitu:

Tabel 7.
Kesulitan-kesulitan mahasiswa dalam menyusun skripsi beserta solusinya

Kesulitan-Kesulitan Menyusun Skripsi	Solusi
a. Tidak bisa mengatur waktu	Perencanaan yang matang
b. Menemukan dan menentukan masalah, serta menentukan judul skripsi	Peta kegiatan menyusun skripsi Motivasi diri sendiri
c. Pengolahan dan analisis data	Tidak pernah menunda menyusun skripsi
d. Dosen pembimbing yang sulit untuk ditemui	Diskusi dengan teman, dosen, serta keluarga
e. Pembuatan instrument	Banyak mencari dan

f. Sifat malas membaca refrensi

Kesulitan-kesulitan yang dialami oleh mahasiswa hanya dalam empat tahap, yaitu: tahap pembuatan proposal, penyusunan instrument penelitian, pengambilan dan pengumpulan data, serta pengolahan/analisis data. Dari uraian di atas dapat disimpulkan kesulitan-kesulitan yang dialami mahasiswa semester 8 Program Studi Pendidikan Matematika adalah sebagai berikut: 1) Mahasiswa tidak bisa mengatur waktu yang mereka miliki antara PLP, mengajar dan menyusun skripsi; 2) Mahasiswa kesulitan dalam menemukan dan menentukan masalah, serta menentukan judul skripsi; 3) Mahasiswa belum memahami jenis penelitian yang dipilih sebagai penelitian skripsi, cara mengolah dan analisis data, serta statistika dasar yang masih kurang sehingga harus banyak belajar mandiri; 4) Kesulitan dalam menemui dosen pembimbing dan validator, karena keinginan mahasiswa dan dosen yang berbeda, dimana mahasiswa ingin cepat tetapi dosen membimbing sesuai prosedur; 5) Mahasiswa kesulitan dalam membuat soal instrument yang disesuaikan dengan indikator-indikator yang menjadi fokus penelitian; dan 6) Mahasiswa masih mempunyai sifat

malas untuk mengerjakan skripsi, sehingga target skripsi tidak tercapai.

Selain kesulitan-kesulitan yang dialami mahasiswa dalam menyusun skripsi di atas, juga ada solusi atau terobosan yang bisa dilakukan mahasiswa untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut, yaitu: 1) Perencanaan yang matang, dalam melakukan setiap kegiatan biasakan untuk merancang suatu rencana secara matang; 2) Peta kegiatan penyusunan skripsi; 3) Motivasi diri sendiri; 4) Jangan pernah menunda untuk menyusun proposal skripsi, sebab sekali tertunda maka akan membutuhkan waktu yang lama bagi mahasiswa untuk mulai mengerjakannya kembali; 5) Melakukan diskusi dengan teman sejawat, dosen, dan keluarga; serta 6) Memperbanyak mencari dan membaca refrensi-refrensi (jurnal, buku, dan skripsi) untuk penelitian skripsi.

4. KESIMPULAN

Kecenderungan penelitian skripsi mahasiswa semester 8 Program Studi Pendidikan Matematika yang ditinjau dari jenis/desain penelitian, fokus penelitian, materi penelitian, dan subjek penelitian adalah sebagai berikut: a) Pada jenis/desain penelitian kecenderungan mahasiswa pada jenis penelitian kuantitatif; b) Pada fokus

penelitian kecenderungan mahasiswa pada model pembelajaran dan pemecahan masalah; c) Pada materi penelitian kecenderungan mahasiswa pada materi geometri; dan d) Pada subjek penelitian kecenderungan mahasiswa pada siswa SMP.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Frascati Manual (OECD). 2002. *Proposed Standard Practice for Surveys on Research and experimental development*. www.oecd.library.org
- Moleong Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Scheaffer. 2007. *Mathematical statistics with application*, 7th edition. Duxbury. Press

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sullivan. 2011. *Mathematical Knowledge for Teaching*. <http://books.google.com>

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi